

ABSTRAK

Zakat adalah ibadah fardhu yang wajib atas setiap muslim untuk menunaikannya dengan syarat-syarat tertentu. Zakat dibagi menjadi dua yaitu zakat fitrah dan zakat maal, zakat ini diberikan kepada 8 golongan yang berhak menerimanya. Zakat dari hasil usaha walet termasuk ke dalam zakat maal yaitu zakat pengusaha yang wajib dibayar atas setiap muslim yang telah mencapai Nisab dan Haul yang ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan di desa Pancawarna kecamatan pedamaran Timur Kabupaten Ogan komering ilir. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi yang dipilih penulis untuk dijadikan objek penelitian yaitu 15 orang pengusaha walet di Desa Pancawarna kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komerling Ilir. Penulis juga melakukan beberapa cara teknik pengumpulan data yakni Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, serta data Sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, seperti didapat dari buku, jurnal, internet, majalah, maupun laporan-laporan terdahulu.

Pemahaman pengusaha walet terhadap kewajiban membayar zakat di desa Pancawarna Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komerling Ilir belum memahami mengenai zakat usaha walet. Masyarakat memiliki pandangan yang berbeda mengenai zakat sarang burung walet. Karena masyarakat tidak mengetahui apakah zakat tersebut termasuk ke dalam zakat perkebunan atau zakat pengusaha, kurangnya pemahaman tersebut berhubungan dengan pengertian zakat usaha walet, nisab, dan haul zakat usaha walet serta tata cara pengeluaran zakat hasil usaha walet. juga belum adanya petugas-petugas yang berperan dalam mengurus zakat.

Kata Kunci :Kewajiban, Pemahaman, Zakat usaha walet

ABSTRACT

Zakat is a fardhu worship that is mandatory for every Muslim to fulfill with certain conditions. Zakat is divided into two, namely zakat fitrah and zakat maal, this zakat is given to 8 groups who are entitled to receive it. Zakat from the results of the swallow business is included in zakat maal, namely agricultural zakat which must be paid to every Muslim who has reached the specified Nisab and Haul.

This research was conducted in Pancawarna village, East Pedamaran sub-district, Ogan Komering Ilir Regency. In this research the author used a qualitative method with a descriptive approach. The population chosen by the author to be the research object was 15 swallow entrepreneurs in Pancawarna Village, East Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency. The author also used several data collection techniques, namely observation, interviews and documentation, as well as secondary data obtained from existing sources, such as books, journals, the internet, magazines and previous reports.

The understanding of swiftlet entrepreneurs regarding the obligation to pay zakat in Pancawarna village, East Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency does not yet understand the zakat of swiftlet businesses. People have different views regarding zakat on swallow's nests. Because people are confused about whether zakat is included in plantation zakat or agricultural zakat, this lack of understanding is related to the meaning of swallow business zakat, nisab, and haul zakat on swallow businesses as well as procedures for disbursing zakat from swallow business results. . There are also no officers who play a role in administering zakat.

Keywords: Obligation ,Understanding, Swallow business zakat